

Petrosea Laporkan Perkembangan Terkini Proyek Jasa Pertambangan dan Pembangunan *Hauling Road*

Jakarta, 29 Desember 2025 – PT Petrosea Tbk (IDX: PTRO) mengumumkan perkembangan terkini pada lini bisnis Jasa Pertambangan Perusahaan, khususnya dalam pelaksanaan kontrak jasa pertambangan dengan PT Pasir Bara Prima (PBP) yang merupakan salah satu anak usaha PT Singaraja Putra Tbk (SINI). Proyek yang dimulai sejak 13 Agustus 2024 tersebut berlokasi di Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Hingga saat ini, Perusahaan telah berhasil mencatat realisasi kegiatan pengupasan dan pemindahan lapisan penutup (*overburden removal*) mencapai lebih dari 7,2 juta BCM. Jangka waktu dari kontrak adalah sepanjang usia tambang (*life of mine*) dengan estimasi nilai kontrak mencapai sekitar Rp17,4 triliun, dengan lingkup pekerjaan mencakup pengupasan dan pemindahan lapisan penutup (*overburden removal*) dengan estimasi volume *overburden* sekitar 234,9 juta BCM, serta produksi batubara sekitar 26,0 juta ton.

Petrosea akan terus memperkuat sinergi dan mendukung seluruh proyek di dalam grup, termasuk memastikan pencapaian kinerja yang optimal bagi anak usaha pertambangan lainnya milik SINI, guna mendukung realisasi strategi pertumbuhan grup Petrindo seiring dengan rencana Petrindo untuk mengakuisisi SINI. Setelah menjadi pemegang saham pengendali SINI, Petrindo secara konsolidasi akan memiliki sejumlah konsesi tambang batubara dengan total nilai *reserve* sebesar 378 juta ton *thermal* dan *metallurgical coal* yang akan menjadikan Petrindo sebagai salah satu perusahaan tambang batubara terbesar di Indonesia.

Sejalan dengan pencapaian tersebut, anak usaha yang dimiliki 51% oleh Petrosea dan 49% oleh PT Pasir Bara Prima, yaitu PT Lintas Kelola Bersama (LKB) sebagai entitas yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan kepemilikan infrastruktur jalan tambang beserta fasilitas pendukungnya, saat ini tengah menyelesaikan pembangunan jalan tambang (*hauling road*). Jalan tambang yang akan dikelola oleh LKB tersebut memiliki total panjang sekitar 29,6 kilometer dan terbagi ke dalam enam segmen jalan, dengan pelaksanaan pekerjaan konstruksi jalan tambang tersebut dilaksanakan oleh Petrosea.

“Pencapaian ini menunjukkan kapabilitas Petrosea dalam mengelola proyek jasa pertambangan yang terintegrasi dengan pengelolaan infrastruktur jalan tambang secara berkelanjutan. Ke depan, kami akan memastikan setiap langkah pengembangan, termasuk pengelolaan *hauling road*, dijalankan secara *prudent* dan sesuai dengan regulasi yang berlaku,” ujar Michael, Presiden Direktur PT Petrosea Tbk.

Petrosea, sebagai perusahaan multidisiplin terkemuka dengan rekam jejak lebih dari lima dekade, menghadirkan layanan terpadu yang mencakup seluruh mata rantai dari hulu hingga hilir, mulai dari EPC, pertambangan, EPCI lepas pantai, hingga logistik untuk industri pertambangan serta minyak & gas di kawasan Asia Pasifik dan Oseania.

-SELESAI-

Tentang PT Petrosea Tbk:

Petrosea adalah perusahaan multi-disiplin dengan rekam jejak selama lebih dari lima dekade yang menyediakan layanan terpadu melalui lini bisnis Jasa Pertambangan, EPC, EPCI Migas Lepas Pantai, serta Jasa Logistik & Pendukung yang berkomitmen penuh terhadap aspek keselamatan kerja dan manajemen risiko sebagai kontinuitas dari strategi keberlanjutan Perusahaan.

Pada tahun 1990, Petrosea menjadi perusahaan rekayasa dan konstruksi Indonesia pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX: PTRO).

Petrosea dikendalikan oleh PT Kreasi Jasa Persada yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Anto Broto

Division Head of Corporate Secretary & Communications

Corporate.Communications@petrosea.com

Marzuki Asikin

Department Head of Corporate Communications

Corporate.Communications@petrosea.com

PT Petrosea Tbk

www.petrosea.com